

ABSTRAK

Latar Belakang : Tuberkulosis (TB) paru masih menjadi masalah kesehatan global, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Kelompok usia produktif memiliki risiko tinggi terhadap TB.

Tujuan : Untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian TB paru pada usia produktif di RSUD Dr. R. M. Djoelham Binjai Tahun 2025.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan teknik consecutive sampling. Sampel terdiri dari 93 responden yang terbagi menjadi penderita TB paru dan non-penderita. Variabel yang dianalisis meliputi jenis kelamin, usia, riwayat vaksin BCG, riwayat kontak dengan penderita TB, dan riwayat merokok. Analisis data dilakukan dengan uji chi-square untuk mengetahui hubungan antarvariabel.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara jenis kelamin ($p = 0,001$), riwayat kontak dengan penderita TB ($p = 0,001$), dan riwayat merokok ($p = 0,001$) dengan kejadian TB paru. Namun, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara usia ($p = 0,240$) dan riwayat vaksin BCG ($p = 0,931$) dengan kejadian TB paru.

Kesimpulan : Faktor jenis kelamin, riwayat kontak dengan penderita TB, dan riwayat merokok berhubungan dengan kejadian TB paru pada usia produktif. Diperlukan upaya pencegahan yang lebih efektif melalui peningkatan kesadaran masyarakat tentang risiko TB, promosi kesehatan terkait bahaya merokok, serta deteksi dini bagi individu dengan riwayat kontak dengan penderita TB.

Kata Kunci : Tuberkulosis paru, usia produktif, faktor risiko, riwayat kontak, merokok.

ABSTRACT

Background : *Pulmonary tuberculosis (TB) remains a significant global health problem, particularly in developing countries like Indonesia. The productive age group is at high risk of pulmonary TB.*

Object : *This study aims to analyze the factors associated with pulmonary TB incidence in the productive age group at Dr. R. M. Djoelham General Hospital, Binjai.*

Methods : *This cross-sectional study employed consecutive sampling techniques. The study sample consisted of 93 respondents, including TB patients and non-TB individuals. The analyzed variables included gender, age, history of BCG vaccination, history of contact with TB patients, and smoking history. Data analysis was performed using the chi-square test to determine relationships between variables.*

Results : *The study found significant associations between gender ($p = 0.001$), history of contact with TB patients ($p = 0.001$), and smoking history ($p = 0.001$) with pulmonary TB incidence. However, no significant relationship was found between age ($p = 0.240$) and history of BCG vaccination ($p = 0.931$) with pulmonary TB incidence.*

Conclusion : *Gender, history of contact with TB patients, and smoking history are associated with pulmonary TB incidence in the productive age group. More effective prevention efforts are needed, including increasing public awareness of TB risks, health promotion regarding the dangers of smoking, and early detection for individuals with a history of contact with TB patients.*

Keywords : *Pulmonary tuberculosis, productive age, risk factors, contact history, smoking.*